

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebugaran jasmani adalah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang harus dilakukan oleh fisik itu atau dengan perkataan lain, untuk dapat melaksanakan tugas fisik tertentu dengan hasil yang baik, diperlukan syarat-syarat fisik tertentu yang sesuai dengan tugas fisik itu. Disadari atau tidaknya kebugaran jasmani itu merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia karena kebugaran jasmani bersenyawa dengan hidup manusia. Kebugaran jasmani itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan tubuh untuk dapat melakukan pekerjaan sehari-hari, serta masih memiliki tenaga untuk menikmati waktu senggang, keadaan darurat yang tidak terduga tanpa mengalami kelelahan. Pada masa sekarang ini, olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan kebugaran jasmani setiap individual.

Pada tahun 1983, telah dicanangkan kegiatan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pada saat itu, banyak masyarakat Indonesia yang giat melakukan kegiatan olahraga, sehingga tingkat kebugaran jasmani manusia khususnya masyarakat Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Namun kenyataannya pada saat ini, seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka tingkat kebugaran jasmani masyarakat

Indonesia mengalami penurunan. Kemajuan teknologi ini juga merupakan tantangan bagi manusia untuk memelihara agar kebugaran jasmani individu dan masyarakat pada umumnya tetap dalam kondisi yang baik. Demikian juga halnya dengan anggota Resimen Mahasiswa, sangat penting menjaga kebugaran jasmani untuk melaksanakan fungsinya yaitu sebagai Dinamisator dan Stabilisator kampus. Resimen Mahasiswa (Menwa) didirikan sebagai wujud kepedulian terhadap kesadaran bela Negara. Menwa dapat membentuk mahasiswa yang mempunyai kedisiplinan, memiliki mental yang tinggi serta berdedikasi tinggi, menumbuhkan jiwa persatuan dan cinta tanah air. Dalam perannya di perguruan tinggi Resimen Mahasiswa menjunjung tinggi kehormatan almamater, membentuk kelancaran dan pelaksanaan program perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Resimen Mahasiswa adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di perguruan tinggi khususnya di Universitas Negeri Medan dan Universitas Sumatera Utara. Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan berasal dari beberapa Fakultas yaitu : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial.

Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara berasal dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas Sumatera Utara yaitu : Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Dan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Seorang anggota Resimen Mahasiswa (Menwa) harus memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik. Oleh karena itu,

untuk meningkatkan kebugaran jasmani anggota Resimen Mahasiswa dilakukan pelatihan disetiap Satuan, seperti Pra Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar (DIKSAR) yang dilakukan di PASKHAS TNI Angkatan Udara, Penerimaan Satuan, Pendidikan Kejuruan, apel rutin tiga kali dalam seminggu serta kegiatan Latihan Kebugaran (Latgar). Pada saat melakukan Pendidikan Dasar di PASKHAS TNI Angkatan Udara, Menwa USU dan Menwa Unimed mendapatkan pelatihan diantaranya : Peraturan Baris - Berbaris (PBB), Pengetahuan akan Bela Negara, Pelatihan Tata Upacara Militer (TUM), Bela Diri Militer (BDM), lintas medan, lari 1200 Meter, Sit-Up, Push-Up, Squat-Jump, Senam Balok, yang kesemuanya itu bertujuan untuk membina fisik, pengetahuan Militer dan jiwa kepemimpinan yang baik. Setelah berlalunya Pendidikan Dasar di PASKHAS TNI Angkatan Udara Satu tahun tujuh bulan yang lalu, sebagian besar anggota Menwa banyak yang malas melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dilatih, apalagi yang berhubungan dengan kegiatan kebugaran jasmani.

Pada saat jam Apel, anggota Menwa Universitas Sumatera Utara sekali-kali hanya melakukan pembinaan fisik seperti lari disekitar markas, Push Up, Sit Up, mereka hanya fokus memberi materi pembinaan tentang militer dan kepemimpinan yang diterapkan kepada calon anggota Resimen Mahasiswa. Setiap anggota melakukan kesalahan tidak diberi tindakan. Sedangkan anggota Menwa Universitas Negeri Medan pada saat jam Apel, mereka sering melakukan pembinaan fisik seperti : Lari keliling Unimed, Push-Up, Sit-Up dan setiap anggota melakukan kesalahan, pasti ada tindakan seperti : guling botol, sikap tobat, jungkir dan merayap.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada saat Menwa Unimed dan Menwa USU melaksanakan latihan gabungan di Universitas Negeri Medan, tidak semua anggota Resimen Mahasiswa sanggup mengikutinya dengan baik, contohnya pada saat latihan pembinaan kondisi fisik (Binsik) yang dilakukan setelah apel, terdapat beberapa orang yang tertinggal dibelakang, demikian juga pada saat latihan kebugaran lainnya. Misalnya dari 27 orang yang mengikuti latihan, yang mampu mengikuti latihannya sekitar 18 atau 80% sedangkan yang tidak mampu mengikuti latihan tersebut sekitar 9 orang atau 20 %. Seorang anggota Resimen Mahasiswa harus memiliki tingkat Kebugaran Jasmani yang baik, dimana agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi Resimen Mahasiswa sesuai dengan Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa. Disamping itu juga anggota dituntut untuk bertindak atau bergerak dengan cepat, tepat dan mempunyai daya tahan, power, softskill dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan dengan Kader Perintis Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan diatas agar tidak terjadi kesalah pahaman yang diteliti, maka perlu diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan latar belakang diatas, yaitu : Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi Tingkat Kebugaran Jasmani pada Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan NBP 2009 Tahun 2012 ? Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012 ? Bagaimanakah Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan NBP 2009 Tahun 2012 ? Bagaimanakah Tingkat kebugaran jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012 ? Apakah Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan NBP 2009 lebih baik dari Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 ? Apakah Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 lebih baik dari Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan ? Bagaimanakah Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan dengan Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012 ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja dengan memperjelas tujuan atau sasaran yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yakni :

1. Bagaimanakah Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan NBP 2009 ?
2. Bagaimanakah Tingkat Kebugaran Jasmani Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 ?
3. Apakah ada Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009 Tahun 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan NBP 2009.
2. Untuk mengetahui Tingkat Kebugaran Jasmani Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009.
3. Untuk mengetahui perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk mendapatkan informasi dan data tentang Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mendapatkan informasi dan data tentang Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan dengan Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara NBP 2009.
4. Bagi Anggota Resimen Mahasiswa Satya Nagara Universitas Negeri Medan dan Anggota Resimen Mahasiswa Kader Perintis Universitas Sumatera Utara dapat menjadi motivasi dalam membina dan meningkatkan kondisi kebugaran jasmaninya.